



Pelatihan Dasar Aplikasi *Editing Video* Sebagai Pendukung Pembelajaran Bagi Guru Smp Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer Jakarta

Wini Tarmini¹, Imam Safi'i², Raudhatul Jannah³, Fauzi Afriansyah⁴,
Sobri Sobri⁵

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta

⁵ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

BASIC TRAINING OF VIDEO EDITING APPLICATIONS AS LEARNING SUPPORT FOR TEACHERS OF SMP ISLAM AL-AZHAR 22 CENTRA PRIMER JAKARTA. The purpose of this training is to provide knowledge and skills to the teachers of SMP Islam Al-Azhar 22 Centra Primer Jakarta in editing videos using the Filmora application. This training activity is carried out using a procedure consisting of three stages, namely 1) initial activities, in the form of exploration through initial tests, 2) core activities in the form of modeling, constructing together and constructing independently, 3) Final activities, namely in the form of confirmation. through knowledge and skills tests. The training that has been carried out has been able to improve the knowledge and skills of the teachers of SMP Al-Azhar 22 Centra Primer Jakarta regarding the use of the Filmora application for video editing. This training activity needs to be carried out further so that the knowledge and skills of teachers in editing videos as learning media can continue to increase.

Keywords: editing video application, learning media

Received: 05.03.2022	Revised: 17.04.2022	Accepted: 25.05.2022	Available online: 31.05.2022
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Suggested citation:

Safi'i, I., Tarmini, W., Jannah, R., Afriansyah, F., Sobri, S. (2022). Pelatihan Dasar Aplikasi Editing Video Sebagai Pendukung Pembelajaran Bagi Guru SMP Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer Jakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2): 425-432. DOI: 10.30653/002.202272.81

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/>

² Corresponding Author: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA: Jln. Warung Jati Barat, Blok Darul Muslimin No.17 RT.2/RW, RT.2/RW.5, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta 12740 Email: imamsafii2077@uhamka.ac.id

PENDAHULUAN

Di masa pandemi ini, untuk menjaga eksistensi sekolah selain dengan tetap menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, juga perlu tetap melaksanakan program-program sekolah yang telah dirancang setiap tahunnya. Pada masa pandemi ini, program-program sekolah yang dijalankan tentunya akan mengarah kepada kegiatan yang dapat divirtualkan. Sekolah akan mencari cara untuk menjadikan kegiatan tersebut menjadi sebuah *event* yang menarik baik untuk masyarakat di sekolahnya ataupun untuk masyarakat di luar sekolahnya.

Penyelenggaraan ini tentunya menjadi tantangan besar bagi setiap sekolah. Sekolah harus menyiapkan perangkat yang mendukung, alat-alat yang mampu mendukung penyelenggaraan sebuah kegiatan secara virtual. Namun demikian, lebih penting dari itu sumber daya di sekolah tersebut juga perlu dimaksimalkan, terutama berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyelenggarakan kegiatan secara virtual tersebut. Jika kedua hal ini dapat dipenuhi maka kegiatan virtual justru akan menjadi sebuah ladang promosi bagi sekolah karena sekolah dianggap mampu untuk tetap bertahan dan eksis di tengah pandemi dengan menyelenggarakan kegiatan baik dan bagus untuk disaksikan.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan di sekolah mengenai pengoperasian perangkat teknologi dan aplikasi yang dapat mendukung terselenggaranya kegiatan virtual ini tentunya tidak didapat secara instan. Para guru harus mencari informasi sebanyak-banyaknya dan melakukan praktik yang sebanyak-banyaknya pula dalam rangka mencari bentuk yang baik untuk penyelenggaraan kegiatan secara virtual. Salah satu media pembelajaran virtual adalah aplikasi editing video.

Aplikasi *editing video* tersebut bernama filmora. Mengutip dari filmora.com filmora adalah *Software Video Mixer* dan *Switcher* yang memanfaatkan kemajuan terbaru dalam perangkat keras komputer untuk memberikan hidup video HD pencampuran. Tugas sebelumnya hanya mungkin di mixer perangkat keras yang mahal. Filmora juga berfungsi sebagai perangkat lunak *live streaming* yang memungkinkan pengguna untuk mempublikasikan secara langsung ke internet. Dengan memanfaatkan teknologi video *streaming* dan internet sebagai mediatornya maka pada saat ini beberapa informasi, misalnya seperti arus lalu lintas, dan event tertentu dapat dinikmati dalam bentuk pemutaran video visual secara langsung.

Aplikasi ini dapat menjadi jawaban atas permasalahan sekolah dalam rangka menyelenggarakan kegiatan secara virtual yang perlu dijalankan oleh para guru. Di SMP Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer sendiri, pemahaman mengenai aplikasi ini masih perlu diimprovisasi dan ditingkatkan dalam rangka memberikan kelancaran untuk pemanfaatannya. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi para guru SMP Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer Jakarta tentang pemanfaatan aplikasi *editing video* filmora.

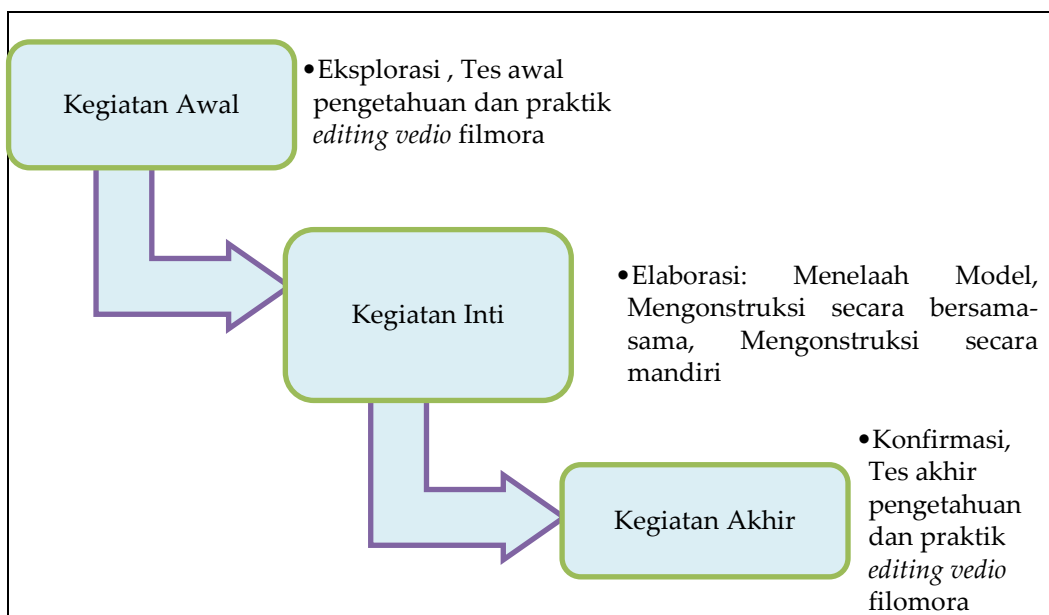
Beberapa hasil kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan video interaktif dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh para peneliti maupun instruktur. *Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru SD Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster* (Puryono, 2020). *Pelatihan Videografi Dan Editing Video sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi BKKBN Provinsi Jambi* (Aminuddin, 2020). *Pelatihan Editing Video (Videografi) Menggunakan Aplikasi Smartphone (Kinemaster)*

bagi Santri PP. Al Lathifiyyah 1 (Firmansyah & Kamal, 2020), dan *Pelatihan pembuatan dan editing video bagi guru SD untuk menghadapi Era Industri 4.0* (Kholisho et al., 2021).

Berbagai pelatihan tersebut menekankan tentang pentingnya pemahaman dan kemampuan para guru dalam memanfaatkan video interaktif dalam pembelajaran. Hal itu penting untuk dilakukan, mengingat Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya. Salah satunya adalah dengan menggunakan video pembelajaran. Beberapa pelatihan tersebut belum memperkenalkan filmora sebagai salah satu alternative dalam melakukan editing video. Oleh karena itu, pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal alternatif bagi para pendidik umumnya, dan para guru SMP Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer Jakarta khususnya dalam menyipakan media pembelajaran. Dengan demikian, pemerolehan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran yang menjadi harapan dari semua pihak, dapat terwujud (Safi'i et al., 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan program kemitraan kepada masyarakat (PKM) ini adalah melalui pelatihan yang dilangsungkan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan eksplorasi, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal berupa kegiatan eksplorasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal para peserta pelatihan mengenai pemanfaatan editing videosebagai bagian dari pendukung kegiatan pembelajaran secara *online*. Kegiatan inti berupa elaborasi yang terdiri tiga tahap, yaitu menelaah model, mengonstruksi secara mandiri, dan mengonstruksi secara bersama-sama. Kegiatan akhir dalam pelatihan ini berisi konfirmasi tentang keberhasilan kegiatan pelatihan, yaitu melalui kegiatan tes yang bersifat pengetahuan dan praktik. Alur kegiatan pelatihan dapat digambarkan melalui bagan berikut.



Bagan 1. Prosedur kegiatan pelatihan pemanfaatan *editing video*

Tahap awal atau elaborasi dan akhir atau konfirmasi atas keberhasilan kegiatan pelatihan dilakukan dengan bertolak dari indikator-indikator berikut.

Tabel 1. Indikator penilaian kegiatan pelatihan *editing video*

Indikator Pengetahuan	Indikator Keterampilan
1. Pemahaman peserta tentang efektivitas pemanfaatan aplikasi filmora	1. Kemampuan peserta memanfaatkan setiap fitur dalam aplikasi filmora
2. Pemahaman peserta tentang perbedaan antara aplikasi filmora dengan aplikasi editing video yang lainnya.	2. Kemampuan peserta dalam melakukan editing video menggunakan aplikasi filmora
3. Pemahaman peserta tentang beragam fitur dalam aplikasi filmora	3. Kemampuan peserta melakukan presentasi dalam melakukan editing video menggunakan aplikasi filmora
4. Pemahaman peserta tentang pemanfaatan berbagai fitur dalam aplikasi filmora	4. Kemampuan peserta dalam memanfaatkan hasil editing video dalam kegiatan pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan pada hakikatnya dua sisi yang tidak dapat dipisahkan. Seseorang yang terampil dalam bidang tertentu, ia pasti memiliki pengetahuan yang memadai perihal bidang tersebut. Oleh karena itu, dalam pelatihan pemanfaatan *editing video* ini, sebelum pelatihan dimulai atau pada tahap eksplorasi para peserta digali pengetahuannya mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan aplikasi *editing video* filmora.

Berdasarkan tes awal yang dilakukan pada tahap eksplorasi dapat diperoleh gambaran, bahwa secara umum para peserta belum memiliki pengetahuan yang maksimal aplikasi *editing video filmora*. Berdasarkan hasil tersebut, kemudian para peserta diberikan penjelasan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan aplikasi *video editing*. Di akhir pelatihan, para peserta dikonfirmasi mengenai pengetahuannya tentang berbagai hal yang berkaitan dengan *video editing filmora*.

Berikut ini hasil tes awal dan tes akhir yang telah diluncurkan sebelum pelatihan dan pada akhir pelatihan.

Tabel 2. Hasil penilaian awal kegiatan pelatihan *editing video*

Kategori indikator	Pengetahuan	Keterampilan
1	50	78
2	53	80
3	50	78
4	50	75
Rata-Rata	61,5	50,75
Kategori	Belum Tuntas	Belum Tuntas

Berdasarkan data tes awal pada tabel di atas dapat diketahui, bahwa kemampuan para peserta pelatihan, baik berkenaan dengan pengetahuan maupun keterampilan tentang pemanfaatan *video editing* filmora masih sangat rendah. Rata-rata pengetahuan para peserta adalah sebesar 61,5 (belum tuntas) dan rata-rata keterampilan para peserta adalah sebesar 50,75 (belum tuntas).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan adanya hasil yang belum maksimal mengenai pengetahuan dan juga keterampilan para peserta dalam memanfaatkan aplikasi *video editing* filmora. Salah satu sebabnya adalah belum tersosialisasikannya aplikasi *video editing* filmora kepada para peserta pelatihan secara maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Islam et al. (2017), bahwa sosialisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan seseorang. Demikian halnya dengan pendapat dari Jiang & Zhang (2020), bahwa sosialisasi memfasilitasi pemerolehan keterampilan kognitif yang lebih kompleks. Pemahaman mengenai suatu hal, dalam hal ini tentang tentang sikap dan perilaku individu dalam bidang marketing akan membantu seseorang mengembangkan strategi pemasaran dan manajemen (Chang et al.,2022).

Di samping itu, rendahnya tingkat pengetahuan juga akan berdampak terhadap rendahnya tingkat keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan laksana dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Seseorang yang terampil dalam suatu bidang, tentu ia memiliki pengetahuan yang sangat memadai dalam bidang tersebut. *Soft skill* pencarian informasi berpengaruh positif terhadap inovasi teknis (Hendarman & Tjakraatmadja, 2012). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keterampilan (Siahaan, 2019).

Hasil tes awal yang dilakukan di awal kegiatan pelatihan ini memberikan gambaran yang sangat konkret, bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keterampilan para peserta dalam memanfaatkan aplikasi *video editing* filmora. Rata-rata tingkat pengetahuan yang belum maksimal, yaitu sebesar 61,5 berkaitan dengan rata-rata tingkat keterampilan dalam memanfaatkan *video editing* filmora, yaitu sebesar 50,75 (belum tuntas).

Bertolak dari hasil yang belum maksimal kemudian para peserta diberikan pelatihan lebih lanjut, yaitu berupa penjelasan atau penyampaian pengetahuan serta pelatihan secara bertahap dalam memanfaatkan *video editing filmora*. Kegiatan yang dilakukan berlangsung dalam tiga tahap, yaitu, penjelasan, pemodelan, mengontruksi atau melakukan *video editing* pembelajaran secara bersama-sama, dan mengonstruksi atau melakukan editing video secara mandiri.

Berikut ini adalah gambaran kegiatan atau keberlangsungan pelatihan yang dilakukan secara *online*.



Gambar 2. Kegiatan inti pelatihan pemanfaatan aplikasi *editing video*

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilangsungkan, selanjutnya pada akhir kegiatan dilakukan tes kembali. Para peserta kembali diminta untuk menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang aplikasi *video editing* filmora. Di samping itu, para peserta juga dikonfirmasi mengenai keterampilannya dalam memanfaatkan *video editing* filmora.

Berikut ini hasil tes, baik yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan para peserta pelatihan dalam memanfaatkan aplikasi *video editing* filmora.

Tabel 3. Hasil penilaian akhir kegiatan pelatihan

Kategori indikator	Pengetahuan	Keterampilan
1	78	78
2	80	80
3	78	78
4	75	75
Rata-Rata	77,75	74,5
Kategori	Sudah Tuntas	Sudah Tuntas

Berdasarkan hasil kormasi dapat diketahui, bahwa pengetahuan para peserta meningkat cukup signifikan. Rata-rata pemahaman para peserta meningkat menjadi 77,75 atau dengan kategori tuntas. Demikian halnya yang berkaitan dengan keterampilan para peserta juga menunjukkan hasil yang baik. Rata-rata keterampilan para peserta adalah sebesar 74,5.

Peningkatan hasil pemahaman para peserta ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilangsungkan telah berhasil. Artinya, perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukan secara baik akan memberikan hasil yang baik. Hasil ini sejalan dengan beberapa kegiatan yang telah dilangsungkan oleh beberapa peneliti maupun instruktur dalam berbagai kegiatan pelatihan sebelumnya. Fitri & Mardiana (2011), pelatihan yang dilangsungkan secara baik mampu meningkatkan keterampilan para peserta pelatihan. Tseng et al., (2020) mengutarakan, bahwa program pelatihan yang telah dilangsungkan secara baik dapat menumbuhkan kepercayaan diri.

Demikian halnya dengan berbagai kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh (Safi'i et al., 2021) dalam berbagai kegiatan pelatihan yang telah dilangsungkannya, bahwa melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan secara baik, yaitu melalui tahap pengondisian, pemodelan, pengonstruksian secara bersama-sama, dan pengonstruksian secara mandiri dapat meningkatkan kompetensi profesional para guru. Tahapan pelatihan menggunakan pemodelan serta pemberian kesempatan kepada peserta untuk melakukan praktik secara langsung, baik secara bersama-sama maupun mandiri mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam menyusun instrument penilaian autentik. (Safi'i et al., 2021). Pengalaman serupa juga dijelaskan oleh Syahroni et al. (2020), bahwa pelatihan yang telah dilangsungkannya mampu meningkatkan kemampuan para guru dalam membuat video pembelajaran sebagai materi ajar menggunakan media berbasis teknologi informasi dan internet.

SIMPULAN

Pelatihan *video editing* dengan menggunakan aplikasi filmora yang telah dilangsungkan secara bertahap mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru SMP Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer Jakarta. Pengetahuan para guru meningkat yang semula 61,5 (belum tuntas) menjadi 77,75 (tuntas) Demikian halnya tentang keterampilan para guru. Keterampilan para guru yang semula 50,75 (belum tuntas) menjadi 74,5 (tuntas).

Pelatihan tersebut dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menyiapkan video pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Hal tersebut penting untuk dilakukan karena dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilangsungkan secara *online*. Dengan demikian, tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta didik juga dapat tercapai secara maksimal.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd selaku ketua LPPM UHAMKA, Bapak H. Sutarno, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 22 Sentra Primer yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat serta berbagai pihak yang telah langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kegiatan PKM yang telah kami laksanakan ini.

REFERENSI

- Aminuddin, F. (2020). Pelatihan Videografi Dan Editing Video sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi BKKBN Provinsi Jambi. *FORTECH (Journal of Information Technology)*, 4(2): 46-52.
- Chang, H.H., Wong, K.H., Shen, Y.A. (2022). Effects of the consumer socialization process on content sharing on SNSs: Social comparison and anticipated emotions as moderators. *Technological Forecasting and Social Change*, 174, 121262.
- Firmansyah, K., & Kamal, M.M. (2020). Pelatihan Editing Video (Videografi) Menggunakan Aplikasi Smartphone (Kinemaster) bagi Santri PP. Al Lathifiyyah 1. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1): 25-28.
- Hendarman, A.F., & Tjakraatmadja, J.H. (2012). Relationship among Soft Skills, Hard Skills, and Innovativeness of Knowledge Workers in the Knowledge Economy Era. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5(2): 35-44. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.439>
- Hida Fitri M. & Mardiana. (2011). Keterampilan kader posyandu sebelum dan sesudah pelatihan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1): 10.
- Islam, M.Z., Jasimuddin, S.M., Hasan, I. (2017). The role of technology and socialization in linking organizational context and knowledge conversion: The case of Malaysian Service Organizations. *International Journal of Information Management*, 37(5): 497-503. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.06.001>
- Jiang, D., & Zhang, L.J. (2020). Collaborating with 'familiar' strangers in mobile-assisted environments: The effect of socializing activities on learning EFL writing. *Computers and Education*, 150(February), 103841. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103841>
- Kholisho, Y.N., Arianti, B.D.D., Jamaluddin, J., Wirasasmita, R.H., Ismatulloh, K., Uska, M.Z., Fathoni, A. (2021). Pelatihan pembuatan dan editing video bagi guru SD untuk menghadapi Era Industri 4.0. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1): 119-127.

- Puryono, D.A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Sd Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(4): 242-247.
- Safi'i, I., Tarmini, W., Sobri, S. (2021). Pelatihan Penilaian Autentik bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah 3 Parakan, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1): 55-62. <https://doi.org/10.30653/002.202161.757>
- Safi'i, I., Tarmini, W., Sobri, S. (2020). Pelatihan Implementasi Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi bagi Guru-Guru SMP Negeri 7 Depok, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2): 547-553. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/532>
- Safi'i, I., Tarmini, W., Wibowo, A., Sobri, S. (2021). Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Bahasa Indonesia Berbasis Nilai-Nilai Kecakapan Abad 21. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3): 881-891. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/799>
- Siahaan, E.R. (2019). Hubungan Pengetahuan Heimlich Manuver Pada Ibu Dengan Keterampilan Penanganan Anak Toddler Yang Mengalami Chocking. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(2): 165-176. <https://doi.org/10.35974/jsk.v5i2.2212>
- Syahroni, M., Dianastiti, F.E., Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3): 170-178. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/28847>
- Tseng, F.Y., Lin, L.C., Ko, B.S., Chu, T.S., Tsai, S.L., Sheng, W.H., Yen, C.J., Chang, C.H., Wu, C.H., Shih, S.R., Chiu, W.Y., Pan, S.C., Chen, W.P., Chang, P.Y. (2020). Immediate knowledge improvement and long-term teaching confidence after general medicine faculty training program. *Journal of the Formosan Medical Association*, 119(13): 538-543. <https://doi.org/10.1016/j.jfma.2019.08.001>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Wini Tarmini, Imam Safi'i, Raudhatul Jannah, Fauzi Afriansyah, Sobri Sobri